

ABSTRAK

Inayatul Maghfiroh, 12101193074, *Akad Qardh* Pada Pembayaran Utang Menggunakan Dua Jenis Barang Di Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Ibu Nurush Shobahah, M.H.I.

Kata Kunci : *Akad Qardh*, Pembayaran Utang, Dua Jenis Barang

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pembayaran utang menggunakan gabah yang sudah menjadi hal biasa dalam masyarakat umum. Terkhusus bagi warga Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan, akan tetapi ada beberapa kesempatan pihak yang berutang tidak bisa membayar utang dengan gabah. Pihak yang berutang kemudian membayar utang dengan sebagian gabah dan sebagian dengan uang, dimana ini tidak sesuai dengan perjanjian awal tentang pelunasan utang menggunakan gabah. Sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kesesuaian transaksi utang piutang ini dalam *akad qardh*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pembayaran utang menggunakan dua jenis barang di Desa Wedoro, Kecamatan Sukorame, Kabupate Lamongan?, 2) Bagaimana *akad qardh* pada pembayaran utang menggunakan dua jenis barang di Desa Wedoro, Kecamatan Sekorame, Kabupaten Lamongan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dengan pihak yang biasa berutang dan pihak yang memberikan utang serta pejabat desa bagian kasi kemasyarakatan, observasi pada para pihak yang bersangkutan dengan melakukan pengamatan pada saat transaksi utang terjadi, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pembayaran utang menggunakan dua jenis barang di Desa Wedoro Kecamatan Sukorame ini awalnya hanya utang biasa pada umumnya yang dilakukan oleh masyarakat petani yaitu utang uang dibayar dengan gabah, namun terjadi perubahan akad karena pihak *muqtaridh* tidak bisa membayar utang pada saat waktu yang telah ditentukan. Sehingga pihak yang berutang melunasi utang dengan sebagian menggunakan gabah dan sebagian lagi menggunakan uang. 2) *Akad qardh* pada pembayaran utang menggunakan dua jenis barang di Desa Wedoro Kecamatan Sukorame sudah sesuai dengan rukun dan syarat *akad qardh*. Jumhur ulama juga memperbolehkan *akad qardh* pada setiap barang yang bisa ditakar dan bisa diperjual belikan, sehingga pergantian barang dalam hal ini diperbolehkan karena barangnya sesuai dengan rukun dan syarat dalam *akad qardh*. Dalam hal perbedaan barang pelunasan yang tidak sesuai dengan perjanjian awal para ulama memperbolehkan karena hal tersebut sudah menjadi '*urf*' dalam masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Inayatul Maghfiroh, 12101193074, Qardh Contract for Debt Payment Using Two Types of Goods in Wedoro Village, Sukorame District, Lamongan Regency, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Mrs. Nurush Shobahah, M.H.I.

Keywords: Qardh Agreement, Debt Payment, Two Types of Goods

This research is motivated by the existence of debt payments using grain which has become commonplace in general society. Especially for residents of Wedoro Village, Sukorame District, Lamongan Regency, however, there are several occasions when the party in debt cannot pay the debt with grain. The party who owes the debt then pays the debt partly with grain and partly with money, which is not in accordance with the initial agreement regarding repayment of debt using grain. This raises questions regarding the suitability of this debt and receivable transaction from the perspective of the qardh contract.

The formulation of the problem in this research is: 1) How are debt payments using two types of goods in Wedoro Village, Sukorame District, Lamongan Regency?, 2) How is the qardh contract for debt payment using two types of goods in Wedoro Village, Sukorame District, Lamongan Regency?

This research uses qualitative research methods with a field research approach. The data collection techniques used are interviews with parties who usually owe debts and parties who provide debts as well as village officials from the community section, observations of the parties concerned by making observations when debt transactions occur, and documentation. In the data analysis technique, the author uses descriptive analysis, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions, while checking the validity of the data uses the triangulation method.

The results of the research show that: 1) Debt payment using two types of goods in Wedoro Village, Sukorame District, was initially just ordinary debts generally carried out by farming communities, namely cash debts paid with grain, but there was a change in the contract because the muqtaridh could not pay the debt in at the specified time. So the party in debt pays off the debt partly using grain and partly using money. 2) The qardh contract for debt payment using two types of goods in Wedoro Village, Sukorame District, Lamongan Regency is in accordance with the pillars and terms of the qardh contract. Jumhur ulama also allow qardh contracts on every item that can be measured and can be bought and sold, so that exchange of goods in this case is permitted because the goods comply with the pillars and conditions of the qardh contract. In the case of differences in settlement items that are not in accordance with the initial agreement, the ulama allow it because this has become 'urf in the surrounding community.

المخلص

عناية المغفرة ، ١٢١٠١١٩٣٠٧٤ ، اتفاقية قرض بشأن سداد الديون باستخدام نوعين من السلع في قرية ويدورو ، مقاطعة سوكورام ، لامونجان ريجنسي ، قسم الشريعة القانون الاقتصادي ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، السيد علي رحمة الله جامعة الدولة الإسلامية تولونجاونغ ، ٢٠٢٤ ، المشرفة: السيدة نوروش شوباهة ، محمد حميد. الكلمات المفتاحية: عقد القرض ، سداد الديون ، نوعان من السلع

الدافع وراء هذا البحث هو وجود مدفوعات الديون باستخدام الحبوب التي أصبحت شائعة في عامة الناس. خاصة بالنسبة لسكان قرية ويدورو ، منطقة سوكورام الفرعية ، لامونجان ريجنسي ، ولكن هناك عدة مناسبات لا يستطيع فيها المدين سداد الدين بالحبوب. ثم يسدد المدين الدين بجزء من الحبوب وجزء من المال ، وهو ما لا يتوافق مع الاتفاق الأولي على سداد الديون باستخدام الحبوب. مما يثير تساؤلات حول مدى ملاءمة هذا الدين والمعاملة المستحقة القبض في عقد القرض.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم دفع الديون باستخدام نوعين من السلع في قرية ويدورو، منطقة سوكورام، لامونجان ريجنسي؟ (٢) كيف يتم الاتفاق قره على سداد الديون باستخدام نوعين من السلع في قرية ويدورو، منطقة سيكورام، لامونجان ريجنسي؟

تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث النوعي مع نهج البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل مقابلات مع المدين المعتاد والطرف الذي يعطي الدين ومسؤولي القرية المجتمع كاسي ، ومراقبة الأطراف المعنية من خلال مراقبة في وقت وقوع الصفقة الديون ، والوثائق. في تقنيات تحليل البيانات يستخدم المؤلف التحليل الوصفي لتكثيف البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات ، مع التحقق من صحة البيانات باستخدام طريقة التثليث.

وأظهرت النتائج أن: (١) سداد الدين باستخدام نوعين من السلع في قرية ويدورو سوكورام كان في الأصل مجرد دين عادي بشكل عام يقوم به المجتمع الزراعي وهو الدين النقدي المدفوع بالحبوب ، ولكن كان هناك تغيير في العقد لأن المقترضة لم تستطع سداد الدين في الوقت المحدد. بحيث يسدد المدين الدين عن طريق استخدام الحبوب جزئياً واستخدام المال جزئياً. (٢) اتفاقية القرض بشأن سداد الديون باستخدام نوعين من السلع في قرية ويدورو ، مقاطعة سوكورام وفقاً لأركان وشروط اتفاقية القرض. كما يسمح جمهور العلماء بعقد القرض على أي سلع يمكن قياسها ويمكن تداولها ، بحيث يسمح بتداول البضائع في هذه الحالة لأن البضائع تتوافق مع الركائز والشروط الواردة في عقد القرض. في حالة وجود اختلافات في بنود التسوية التي لا تتفق مع الاتفاق الأولي ، فإن العلماء يسمحون بذلك لأنه أصبح في المجتمع المحيط.